

---

## **Edukasi Pemanfaatan Media Sosial sebagai Platforms untuk Meningkatkan Kesadaran Literasi Digital Berbahasa Inggris bagi Kelompok Remaja Karang Taruna Timuato**

**Ismail tahir<sup>1</sup>, Sitti Husna Noviana Djou<sup>2</sup>, Fitriani Rahmatismi Blongkod<sup>3</sup>**

<sup>1,2,3</sup>Universitas Bina Mandiri Gorontalo

ismailtahir@ubmg.ac.id<sup>1</sup>, sitti.husna@ubmg.ac.id<sup>2</sup>, frbfitriani@gmail.com<sup>3</sup>

### **Abstract**

The use of social media has a significant impact on the development of digital literacy, especially in the context of online communication. The purpose of this community service is to provide education related to the use of social media as a platform to increase awareness of digital literacy in English for youth groups in Timuato village, Telaga Biru District. This activity has been carried out for 12 weeks (July – October) in 2024 through several implementation methods, including socialization, training, social media application, mentoring and evaluation, and monitoring the sustainability of the program. The results of this community service activity show that the youth of the youth organization in Timuato Village, Telaga Biru District gained a deeper understanding of digital literacy, including the ethics of using social media, digital security, and how to produce positive and useful content. In addition, this activity has an impact on the improvement of skills possessed by the youth group of youth organizations in Timuato Village in terms of self-development, digital literacy awareness, and their real contribution to the social environment. Therefore, this activity has significant implications for the use of social media in improving digital literacy in English, especially for youths in Timuato Village, Telaga Biru District.

**Kata Kunci:** Digital Literacy, Social Media, Youths, Education

### **Abstrak**

Penggunaan media sosial memberikan dampak yang signifikan terhadap pengembangan literasi digital, khususnya dalam konteks komunikasi secara daring. Tujuan dari pengabdian kepada masyarakat ini yaitu memberikan edukasi terkait pemanfaatan media sosial sebagai platforms untuk meningkatkan kesadaran literasi digital berbahasa inggris bagi kelompok remaja karang taruna di desa Timuato, Kecamatan Telaga Biru. Kegiatan ini dilakukan selama 12 minggu (Juli – Oktober) di tahun 2024 melalui beberapa metode pelaksanaan yaitu sosialisasi, pelatihan, penerapan media sosial, pendampingan dan evaluasi, serta monitoring keberlanjutan program. Hasil dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini menunjukkan bahwa para remaja karang taruna di Desa Timuato Kecamatan Telaga Biru mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam tentang literasi digital, termasuk etika penggunaan media sosial, keamanan digital, dan bagaimana cara memproduksi konten yang positif dan bermanfaat. Selain itu juga, kegiatan ini memberikan dampak bahwa adanya peningkatan keterampilan yang dimiliki oleh kelompok remaja karang taruna di Desa Timuato dalam hal pengembangan diri, kesadaran literasi digital, serta kontribusi nyata mereka terhadap lingkungan sosial. Oleh karena itu, kegiatan ini memberikan implikasi yang signifikan terhadap penggunaan media sosial dalam peningkatan literasi digital berbahasa Inggris, khususnya bagi para remaja di Desa Timuato, Kecamatan Telaga Biru.

**Kata Kunci:** Literasi Digital, Media Sosial, Remaja, Edukasi

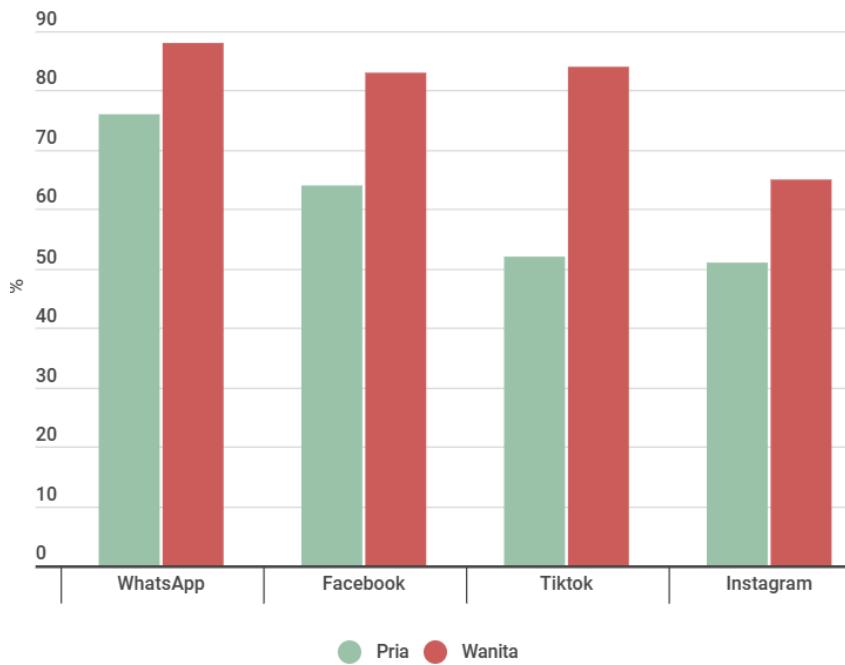
## **PENDAHULUAN**

### **Latar Belakang Masalah**

Di era digitalisasi, media sosial telah bertransformasi dari sekedar ruang komunikasi sosial menjadi alat pendidikan dan kesadaran literasi (Donelle et. al., 2021; Et. al., 2021; Smith,

20223). Pemberian edukasi terkait pemanfaat media sosial bagi para remaja, khususnya Karang Taruna sangat penting (Latif et. al., 2023). Hal ini dikarenakan Karang Taruna yang merupakan organisasi remaja yang berfokus pada pengembangan sosial dan komunitas memanfaatkan dan menggunakan media sosial untuk berinteraksi satu dengan lainnya (Janitra et. al., 2021a; Larasaty & Sagal, 2022) . Selain itu, pemanfaatan media sosial untuk meningkatkan kesadaran literasi digital menawarkan sebuah peluang untuk menjembatani kesenjangan pengetahuan dan memberdayakan para remaja untuk berpikir secara kritis (Janitra, et. al., 2021b; Meilinda & Aisyah, 2020) .

Diketahui bahwa kelompok remaja yang ada di Desa Timuato Kecamatan Telaga Biru yang terdiri dari 50 orang pengurus inti dan pengurus anggota lainnya merupakan remaja yang juga aktif dalam menggunakan media sosial, seperti yang diilustrasikan pada gambar dibawah ini.



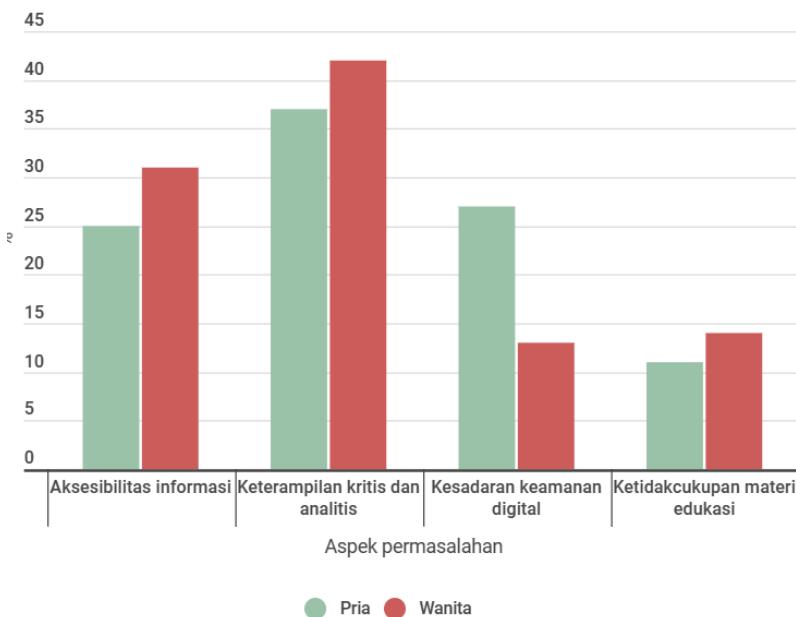
**Gambar 1. Penyebaran penggunaan media sosial di kalangan remaja Karang Taruna Timuato Kecamatan Telaga Biru**

Data diatas menunjukkan bahwa lebih dari 50% remaja Karang Taruna Timuato di Kecamatan Telaga Biru sebagai pengguna aktif media sosial, termasuk WhatsApp, Facebook, TikTok, dan Instagram. Selain itu, WhatsApp merupakan media sosial yang paling banyak digunakan baik oleh pria (76%) maupun wanita (88%). Hal ini tentunya menarik mengingat

peningkatan penggunaan media sosial di kalangan remaja Karang Taruna Timuato terhitung berkembang. Media sosial ini digunakan dengan tujuan untuk berkomunikasi, berbagi informasi, serta mengikuti berbagai aktivitas sosial lainnya. Kegiatan-kegiatan ini memberikan kesempatan kepada mereka untuk dapat membangun jaringan dengan berbagai organisasi ataupun komunitas lain yang mempunyai visi dan misi yang hampir sama. Hal ini tentunya akan memperluas jangkauan dan dampak dari program-program yang mereka jalankan. Remaja Karang Taruna Timuato di Kecamatan Telaga Biru juga menggunakan media sosial ini sebagai kampanye online dan mempromosikan bakat ataupun karya kreatif mereka yang berkaitan dengan kegiatan sosial yang mereka lakukan.

Namun, pemanfaatan media sosial untuk kesadaran literasi digital ini belum sepenuhnya dilakukan oleh para remaja, khususnya kelompok remaja Karang Taruna Timuato di Kecamatan Telaga Biru. Hal ini dapat diketahui dari data wawancara awal yang menggambarkan bahwa remaja Karang Taruna Timuato di Kecamatan Telaga Biru yang tersebar di 5 Dusun yang masing-masing tergabung dalam kelompok remaja Karang Taruna ini masih menghadapi overload informasi atau kesulitan dalam memilah informasi yang akurat dan terpercaya. Hal ini dapat menyebabkan kesulitan bagi mereka untuk dapat membedakan antara fakta dan fiksi. Disisi lain, penggunaan media sosial di kalangan remaja Karang Taruna ini semakin berkembang, dimana adanya ketergantungan dalam penggunaan media sosial dalam kehidupan mereka sehari-hari yang dapat memberikan potensi negatif dalam hal privasi dan keamanan data. Oleh karena itu, meningkatkan kesadaran digital dalam media sosial yang berbahasa Inggris merupakan inisiasi yang penting. Mengingat Bahasa Inggris merupakan Bahasa paling sering dijumpai ketika berkomunikasi melalui media sosial. Selain itu juga, banyak trend, meme, dan konten viral di platform media sosial besar, seperti Facebook, Instagram, Twitter, dan LinkedIn dimana konten-konten tersebut kadang menggunakan Bahasa Inggris. Oleh karena itu, meskipun para pengguna media sosial mungkin tidak menggunakan Bahasa Inggris dalam kehidupan sehari-hari, Bahasa tersebut sering menjadi pilihan utama di media sosial untuk menjangkau audiens yang lebih luas dan beragam.

Selain itu juga, melalui survey awal yang dilakukan oleh tim pelaksana, permasalahan prioritas yang dihadapi oleh remaja Karang Taruna, khususnya di Desa Timuato Kecamatan Telaga Biru yang berhubungan dengan penggunaan Bahasa Inggris meliputi beberapa aspek, seperti yang digambarkan pada grafik berikut ini.



**Gambar 2. Permasalahan prioritas**

Diagram diatas menunjukkan permasalahan yang dihadapi oleh remaja Karang Taruna Timuato di Kecamatan Telaga Biru berdasarkan analisis survey awal, dimana aspek keterampilan kritis dan analitis adalah aspek paling tinggi baik bagi remaja pria (37%) dan remaja wanita (42%). Sedang aspek aksesibilitas informasi merupakan poin kedua baik bagi remaja pria (25%) dan remaja Wanita (31%). Disisi lain aspek kesadaran keamanan digital dan ketidakcukupan materi edukasi.

### Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas, maka dapat dirumuskan masalah yang terjadi yaitu:

- Pemanfaatan media sosial untuk kesadaran literasi digital berbahasa Inggris belum sepenuhnya dilakukan oleh kelompok remaja karang Taruna di Desa Timuato, Kecamatan Telaga Biru
- Adanya keterbatasan akses informasi dan ketidakcukupan materi edukasi yang didapatkan oleh kelompok remaja karang taruna di Desa Timuato, Kecamatan Telaga Biru
- Perlu adanya peningkatan keterampilan analisis yang kritis serta kesadaran keamanan digital bagi kelompok remaja karang taruna di Desa Timuato, Kecamatan Telaga Biru

### Tujuan

Adapun tujuan pelaksanaan dan penulisan ini yaitu untuk memberikan edukasi kepada kelompok remaja karang taruna di Desa Timuato Kecamatan Telaga Biru terkait pemanfaatan media sosial dalam meningkatkan kesadaran literasi digital berbahasa Inggris.

## **TINJAUAN PUSTAKA**

Peningkatan literasi digital melalui media sosial merupakan suatu kebutuhan mendesak di era digital saat ini (Nurjannah, 2022). Media sosial tidak hanya berfungsi sebagai platform komunikasi, tetapi juga sebagai alat untuk menyebarkan informasi dan meningkatkan keterampilan literasi digital di kalangan masyarakat. Dalam konteks ini, beberapa penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media sosial dapat berkontribusi signifikan terhadap peningkatan literasi digital, terutama di kalangan generasi muda (Taryadi & Yunianto, 2022; Ummah & Kurniawan, 2020; Wahyudi, 2021).

Salah satu pendekatan yang efektif dalam meningkatkan literasi digital adalah melalui pelatihan dan pengembangan konten kreatif. Misalnya, dalam penelitian yang dilakukan oleh Nojeng (2023), peserta pelatihan diajarkan untuk mengembangkan cerita rakyat dalam format komik digital, yang tidak hanya meningkatkan keterampilan literasi digital mereka tetapi juga apresiasi terhadap budaya lokal. Selain itu, penggunaan media sosial sebagai platform untuk berbagi karya tersebut memberikan pengalaman langsung dalam menggunakan teknologi digital secara kreatif. Hal ini ditekankan pentingnya media seperti video online dan musik streaming dalam mendukung penyebaran literasi digital di Indonesia, yang saat ini masih berada pada peringkat rendah dalam hal literasi digital (Kohardinata et al., 2023).

Di sisi lain, tantangan yang dihadapi dalam meningkatkan literasi digital melalui media sosial adalah penyebaran informasi yang salah atau misinformasi. Informasi yang salah sering kali disebarluaskan melalui narasi emosional dan gambar menyesatkan (Nugroho & Nasionalita, 2020), sehingga penting bagi individu untuk mengembangkan keterampilan berpikir kritis dan literasi media untuk melawan misinformasi tersebut. Dengan demikian, pendidikan literasi digital harus mencakup aspek kritis ini agar pengguna media sosial dapat menilai informasi dengan lebih baik.

Dengan demikian, peningkatan literasi digital melalui media sosial memerlukan pendekatan yang komprehensif, melibatkan pelatihan kreatif, pendidikan kritis, dukungan

dari pendidik, dan pengembangan program yang berkelanjutan. Hal ini akan membantu masyarakat untuk tidak hanya menggunakan media sosial secara efektif tetapi juga secara bertanggung jawab, khususnya bagi para remaja sebagai pengguna media sosial paling banyak.

Peningkatan literasi digital di kalangan remaja melalui media sosial merupakan isu yang semakin penting di era digital saat ini (Palupi, 2020). Media sosial tidak hanya berfungsi sebagai platform untuk berinteraksi, tetapi juga sebagai sumber informasi yang dapat mempengaruhi perilaku dan pemikiran remaja. Hal ini menunjukkan bahwa pemahaman yang baik tentang literasi media sosial dapat membantu remaja dalam mengevaluasi informasi yang mereka terima, serta memproduksi konten yang berkualitas.

Pentingnya literasi digital juga terlihat dalam konteks keterlibatan sipil remaja. Media sosial memberikan platform bagi remaja untuk terlibat dalam aktivisme dan diskusi sosial, yang dapat memperkuat identitas sipil mereka. Remaja yang memiliki literasi media sosial yang baik cenderung lebih mampu mengidentifikasi dan menanggapi isu-isu sosial yang relevan, serta berkontribusi pada perubahan positif di masyarakat.

## **METODE PELAKSANAAN**

Metode dan tahapan pelaksanaan pengabdian yang dilakukan yaitu adalah sebagai berikut:

### **Sosialisasi**

Sosialisasi dilakukan oleh tim sebagai metode awal dalam kegiatan edukasi pemanfaatan media sosial untuk meningkatkan kesadaran literasi digital bagi kelompok remaja Karang Taruna Timuato di Kecamatan Telaga Biru. Sosialisasi ini dilakukan dengan beberapa langkah. Pertama, Menyusun tujuan yang jelas dari kegiatan ini. Kedua, mengidentifikasi peserta kegiatan. Peserta yang dilibatkan yaitu seluruh pengurus kelompok remaja Karang Taruna yang tersebar di 5 Dusun di Desa Timuato, Kecamatan Telaga Biru yang dibuktikan dengan Surat Keputusan (SK) yang disahkan oleh Kepada Desa. Total peserta yang dilibatkan berjumlah 50 orang baik remaja putra maupun remaja putri. Ketiga, mempersiapkan dan Menyusun materi yang disampaikan pada kegiatan sosialisasi yang berhubungan dengan kegiatan yang dilakukan yang berfokus pada literasi digital berbahasa Inggris dan pemanfaatan media sosial. Materi yang dipaparkan disesuaikan dengan kondisi dan kebutuhan

dari seluruh peserta yang ikut. Keempat, pelaksanaan sosialisasi dilaksan dengan metode yang efektif dan interaktif yaitu dengan melakukan workshop, diskusi, dan role play yang bertujuan untuk melibatkan peserta dalam pelaksanaan sosialisasi. Terakhir, tim melakukan evaluasi dengan mengumpulkan feedback ataupun umpan balik setelah pelaksanaan sosialisasi dilaksanakan.

## Pelatihan

Pelatihan dilaksanakan dalam 8 kali pertemuan baik secara *offline* ataupun *online* seperti yang dijabarkan pada table berikut.

**Tabel 1. Tahapan pelaksanaan kegiatan**

Pertemuan ke-	Jenis kegiatan	Uraian kegiatan
Pertama	Pemberian materi tentang pentingnya literasi di Era digital berbahasa Inggris	<ul style="list-style-type: none"><li>- Pengenalan tentang apa itu literasi dan mengapa literasi digital tersebut penting</li><li>- Pengenalan kosa-kata dasar yang sering digunakan dalam media sosial, khususnya literasi digital</li></ul>
Kedua	Peran media sosial dalam kehidupan remaja	<ul style="list-style-type: none"><li>- Gambaran umum tentang bagaimana media sosial mempengaruhi kehidupan sehari-hari remaja yang mencakup aspek positif dan negatif</li><li>- Penggunaan kosa-kata dan kalimat sederhana dalam yang sering ditemukan dalam media sosial berbahasa Inggris</li></ul>
Ketiga	Media sosial, etika bermedia sosial, dan privasi keamanan online menggunakan Bahasa Inggris	<ul style="list-style-type: none"><li>- Memberikan pemahaman berbagai platform media sosial dan karakteristiknya</li><li>- Memberikan penjelasan tentang etika online yaitu netiquette dan cara berkomunikasi yang positif di media sosial, khususnya berbahasa asing</li><li>- Pengenalan kalimat-kalimat dasar dan sederhana dalam Bahasa Inggris yang dapat digunakan dalam interaksi di media sosial</li></ul>

---

		<ul style="list-style-type: none"><li>- Pemberian pemahaman terkait cara melindungi informasi pribadi dan menghindari risiko keamanan di media sosial.</li></ul>
Keempat	Bersikap kritis dalam media sosial	<ul style="list-style-type: none"><li>- Memberikan pemahaman dan menerapkan cara mengembangkan sikap skeptis terhadap informasi yang ditemukan secara online dan cara memverifikasi sumber informasi tersebut.</li><li>- Mengenali dan menggunakan beberapa kalimat dalam Bahasa Inggris yang sering ditemukan dalam konteks keamanan dan privasi dalam media sosial.</li></ul>
Kelima	Project 1 – konten edukasi positif dalam media sosial	<ul style="list-style-type: none"><li>- Membuat konten tentang edukasi pemanfaatan media sosial dalam konteks literasi digital berbahasa Inggris sederhana yang mudah dipahami yang diunggah di media sosial.</li><li>- Menerapkan penggunaan kalimat-kalimat sederhana dalam Bahasa Inggris yang kreatif yang berhubungan dengan kehidupan sehari-hari.</li></ul>
Keenam	Project 2 – konten positif remaja sekarang	<ul style="list-style-type: none"><li>- Membuat konten positif terkait kehidupan remaja sekarang secara bilingual (Bahasa Inggris dan Bahasa Indonesia) yang dikemas dengan konten yang kreatif dan menarik</li><li>- Menerapkan kalimat-kalimat Bahasa Inggris yang telah dipelajari dalam konten yang dibuat</li></ul>
Ketujuh	Diskusi interaktif	<ul style="list-style-type: none"><li>- Diskusi interaktif antara tim dalam peserta</li><li>- Diskusi interaktif antara pemerintah setempat dan peserta</li></ul>
Kedelapan	Evaluasi dan monitoring	<ul style="list-style-type: none"><li>- Melakukan evaluasi yang dilaksanakan melalui survei dan wawancara</li><li>- Mengadakan pemberian umpan balik secara langsung yang bersifat interaktif</li></ul>

---

## **Penerapan Media sosial**

Peserta diarahkan untuk membuat konten edukatif baik berbahasa Inggris maupun bilingual melalui beberapa aplikasi editing, seperti Canva dan beberapa aplikasi editing lainnya. Kemudian konten yang telah dibuat tersebut diunggah melalui media sosial masing-masing. Pada tahapan ini juga, peserta diberikan kesempatan untuk bisa mengelola sebuah website yang dikhususkan untuk website mereka sendiri, dimana website ini diberi nama website remaja digital.

## **Pendampingan dan Evaluasi**

Tim melaksanakan dan menyediakan sesi pendampingan bagi seluruh peserta yang memerlukan bantuan lebih lanjut dalam penerapan literasi digital yang berbahasa Inggris. Pendampingan yang dilakukan ini bisa secara langsung ataupun secara online.

## **Keberlanjutan program**

Setelah melakukan pendampingan dan evaluasi, tim merencanakan keberlanjutan kegiatan untuk memastikan penggunaan media sosial yang positif yang bersifat bertanggung jawab. Hal ini dilakukan dengan cara mendorong peserta untuk menyebarluaskan informasi dan pengetahuan yang telah mereka peroleh kepada lingkungan sekitar mereka, seperti teman, keluarga, dan kerabat dekat lainnya.

Selain beberapa tahapan metode diatas, berikut juga uraian terkait peran dan partisipasi mitra serta pembagian tugas pengusul ataupun mahasiswa.

Selain itu juga, gambaran penggunaan IPTEK dalam kegiatan ini melibatkan penggunaan Website Remaja Digital, pemanfaatan penggunaan aplikasi editing seperti Canva Pro, dan media sosial. Penggunaan dan pemanfaatan IPTEKS ini mencakup beberapa aspek, yaitu:

### *Akses informasi*

Peserta dibekali bagaimana cara untuk mengakses informasi yang cepat dan luas ke berbagai platform akses informasi dengan menggunakan mesin pencari dan basis data online, serta turut memperkenalkan perpustakaan online yang dapat mendukung literasi digital remaja Karang Taruna Telaga Biru.

### *Komunikasi*

Peserta diberikan pengalaman terkait cara berkomunikasi dengan baik baik menggunakan Bahasa asing ataupun Bahasa Indonesia yang baik dan benar dalam media sosial. Dalam aspek ini, peserta diberikan kemampuan pemahaman tentang etika online dan kemampuan untuk berkomunikasi secara jelas dan efektif dalam berbagai format digital.

*Keamanan dan privasi online*

Peserta diberikan pemahaman tentang isu-isu keamanan dan privasi online, seperti bagaimana cara membuat kata sandi yang kuat, pemahaman tentang scam, serta cara melindungi data pribadi dan keuangan di internet yang biasanya menggunakan Bahasa Inggris.

*Pemecahan masalah dan pemikiran yang kritis*

Peserta dibekali dengan kemampuan bagaimana cara untuk mengevaluasi kredibilitas sumber serta memahami dan menganalisis informasi yang tersebar di dunia maya, khususnya dalam media sosial.

*Kreativitas dan inovasi*

Dengan menggunakan website remaja digital, aplikasi editing, dan media sosial, peserta dimungkinkan untuk dapat menciptakan konten digital sendiri, baik dalam bentuk teks berbahasa Inggris ataupun bilingual, gambar, serta video yang dapat diunggah melalui website ataupun media sosial mereka sendiri.

*Pendidikan dan pembelajaran seumur hidup*

Pemanfaatan media sosial yang diterapkan tersebut memberikan akses sumber belajar tanpa batas kepada kelompok remaja Karang Taruna di Kecamatan Telaga Biru dengan cara bagaimana mereka bisa mengelola konten-konten yang mereka unggah dalam media sosial dan juga website yang mereka miliki yang dibuat melalui aplikasi yang ada. Oleh karena itu, penggunaan platforms ini diharapkan dapat memberikan keterampilan dan pengetahuan kepada kelompok remaja Karang Taruna terkait literasi digital dalam media sosial.

Berikut alur penerapan ipteks dalam kegiatan pengabdian ini

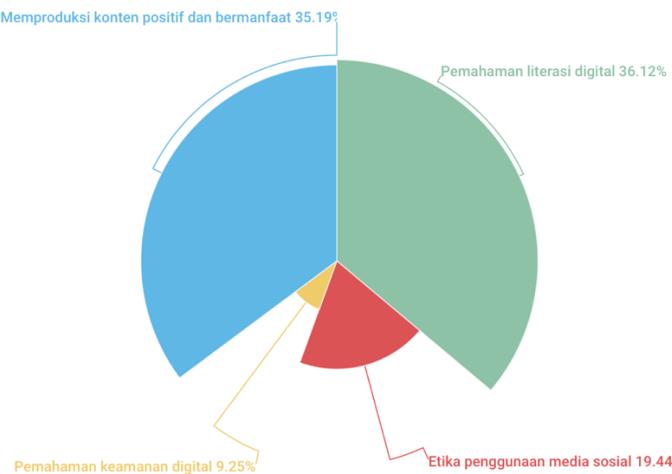


Gambar 3. Alur penerapan iptek

Tim melakukan identifikasi awal yang berhubungan dengan kebutuhan dan juga tujuan. Hal ini dilakukan melalui survey atau wawancara untuk memahami konteks kebutuhan literasi digital dalam komunikasi bermedia sosial berdasarkan tujuan yang telah ditetapkan. Pengembangan materi juga dilakukan oleh tim berdasarkan kebutuhan yang sudah didapatkan dari informasi sebelumnya. Dalam hal ini, tim menyediakan teknologi yang dibutuhkan berupa Canva untuk kebutuhan membuat konten dan juga pembuatan Website untuk dapat dikelola oleh kelompok karang taruna. Dalam hal penggunaan alat teknologi ini, tim melaksanakan pelatihan dan juga workshop sebagai bentuk pendampingan kepada kelompok karang taruna. Mereka juga didampingi dalam penggunaan media sosial dalam komunikasi online mereka. Selanjutnya, evaluasi dan monitoring dilakukan oleh tim guna melihat perkembangan dari pelaksanaan kegiatan yang telah dilaksanakan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat terkait pemanfaatan media sosial untuk meningkatkan kesadaran literasi digital berbahasa Inggris di kalangan remaja Karang Taruna Desa Timuato terbukti efektif dalam mendorong perubahan perilaku dalam penggunaan media sosial. Kegiatan ini tidak hanya membantu meningkatkan kesadaran akan literasi digital, tetapi juga memberikan keterampilan praktis bagi remaja untuk memanfaatkan media sosial sebagai sarana yang produktif dan positif. Hasil pelaksanaan ditunjukkan seperti pada gambar berikut.



**Gambar 4. Hasil pelaksanaan kegiatan**

Gambar diatas menunjukkan bahwa aspek pemahaman literasi digital merupakan hal yang paling tinggi (36.12%) dimana aspek ini memberikan ruang kepada para remaja karang taruna Desa Timuato untuk bisa mendapatkan pemahaman-pemahaman lebih mendalam terkait literasi digital berbahasa Inggris dalam menggunakan sosial media. Mereka juga dapat memproduksi konten-konten yang positif dan bermanfaat (35.19%) serta memahami etika dalam menggunakan sosial media (19.44%). Sedangkan untuk pemahaman keamanan digital (9.25%) tergolong aspek yang paling rendah dalam kontek literasi digital ini.

### **Pemahaman literasi digital**

Tim pengabdian terlebih dahulu mengidentifikasi kelompok remaja Karang Taruna yang menjadi target kegiatan yaitu Karang Taruna Desa Timuato. Hal ini dilakukan dengan berkoordinasi dengan ketua Karang Taruna serta pengurus terkait di wilayah setempat termasuk pemerintah Desa Timuato.



**Gambar 5. Identifikasi kelompok sasaran Bersama pemerintah Desa Timuato**

Selain itu juga, tim melakukan kajian awal mengenai tingkat pemahaman literasi digital para remaja Karang Taruna Desa Timuato. Hal ini dilakukan melalui survei dan juga diskusi kelompok, untuk mengetahui tingkat kesadaran dan keterampilan mereka dalam menggunakan media sosial secara bijak dan produktif.

Berdasarkan hasil diatas, pemahaman terkait literasi digital merupakan aspek paling signifikan dimana kelompok remaja karang taruna Desa Timuato memiliki kemampuan dalam memanfaatkan media sosial untuk berpartisipasi secara aktif dan efektif dalam komunikasi secara daring. Hal ini tentunya berdampak positif dalam membangun kesadaran dan keterampilan terkait pembentukan identitas dan perilaku sosial remaja. Selain itu juga, pemahaman literasi digital berbahasa Inggris melalui sosial media ini tidak hanya memfasilitasi mereka dalam mendapatkan informasi-informasi baru, namun juga memberikan wadah bagi mereka untuk memanfaatkan teknologi dengan cara yang positif dan bertanggung jawab.

### **Memproduksi konten yang positif dan bermanfaat**

Berdasarkan hasil analisis, tim pengabdian kepada masyarakat menyusun materi pelatihan berupa memproduksi konten yang positif dan bermanfaat untuk tujuan yang lebih positif seperti edukasi, pengembangan diri, dan komunikasi dalam sosial media. Tim juga Menyusun materi yang berhubungan dengan cara pembuatan konten yang menarik dengan menggunakan aplikasi Canva pro.



**Gambar 6. Tahapan penyusunan materi dan metode pelaksanaan**

Setelah penyampaian materi, dilakukan sesi praktik yang melibatkan remaja secara langsung. Mereka diajak untuk membuat konten media sosial yang positif, seperti desain himbauan dan juga kampanye terkait literasi digital maupun postingan mengenai aktivitas Karang Taruna yang mendukung kemajuan masyarakat, khususnya di Desa Timuato Kecamatan Telaga Biru.

Berdasarkan hasil yang dilaksanakan, remaja karang taruna Desa Timuato berperan aktif dalam memproduksi konten-konten yang positif dan bermanfaat terkait literasi digital berbahasa Inggris. Hal ini dibuktikan dengan adanya konten-konten yang mereka desain melalui aplikasi Canva Pro yang disediakan oleh tim pelaksana. Melalui penggunaan sosial media juga, mereka melibatkan diri dalam diskusi tentang isu-isu sosial yang lebih luas. Hal ini memberikan ruang bagi mereka untuk memahami bagaimana menggunakan platforms berupa media sosial untuk dapat menyuarakan pendapat mereka dan berpartisipasi dalam dialog publik yang direpresentasikan melalui konten-konten kreatif mereka yang bersifat positif dan bermanfaat.

### **Etika penggunaan sosial media**

Hasil pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat juga menunjukkan bahwa etika dalam penggunaan media sosial menjadi salah satu aspek penting dalam literasi digital. Dalam konteks etika ini, para remaja karang Taruna Desa Timuato bisa memahami etika berbahasa dan karakter yang baik dalam berkomunikasi atau berinteraksi dalam media sosial. Hal ini juga menjadi salah satu poin penting yang sempat disampaikan oleh tim pelaksana kegiatan ini.



**Gambar 7. Sesi pemberian materi, pelatihan, dan praktik**

Selain itu juga, hasil pelaksanaan kegiatan menunjukkan bahwa etika dalam penggunaan media sosial ini mencakup bagaimana para remaja bertanggung jawab dalam menyebarkan informasi. Mereka belajar bagaimana menyaring informasi yang mereka terima dan membagikannya dengan cara yang etis dan penuh dengan tanggung jawab.

### **Pemahaman keamanan digital**

Hasil pelaksanaan kegiatan menunjukkan bahwa aspek pemahaman keamanan digital termasuk dalam aspek yang penting dipahami oleh kelompok remaja karang taruna Desa Timuato. Mereka menyadari perlunya adanya pemahaman ini yang tidak hanya mencakup terkait keamanan data pribadi, tetapi juga praktik-praktik keamanan lain dalam menggunakan media sosial. Dengan memahami pengelolaan risiko terkait penggunaan layanan digital, mereka bisa mengetahui pentingnya menggunakan kata sandi yang kuat serta tidak mengekspos informasi pribadi di media sosial yang nantinya hal ini akan memicu pembobolan akun pribadi. Mereka juga menyadari bahwa sangat penting untuk menjaga privasi dan keamanan data pribadi yang harus dilakukan secara berkelanjutan untuk membangun kesadaran bagi mereka.



**Gambar 8. Sesi foto bersama**

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

Kegiatan pengabdian masyarakat yang bertujuan untuk meningkatkan kesadaran literasi digital di kalangan remaja Karang Taruna Desa Timuato melalui pemanfaatan media sosial terbukti efektif. Pelatihan ini berhasil memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang literasi digital, termasuk etika penggunaan media sosial, keamanan digital, dan cara memproduksi konten yang positif dan bermanfaat.

Remaja Karang Taruna Desa Timuato menjadi lebih sadar akan pentingnya menjaga privasi, menyaring informasi hoaks, serta menggunakan media sosial sebagai alat untuk menyebarluaskan nilai-nilai edukatif dan mendukung kegiatan sosial. Penggunaan alat bantu seperti Canva juga memudahkan mereka dalam menciptakan konten kreatif yang profesional dan menarik, sehingga pesan literasi digital lebih mudah diterima oleh audiens di media sosial.

Hasil kegiatan ini menunjukkan adanya peningkatan keterampilan dalam penggunaan media sosial secara bijak, serta kemampuan dalam merancang konten edukatif. Selain itu, partisipasi aktif para remaja dalam memanfaatkan media sosial untuk kegiatan Karang Taruna Desa Timuato juga mengalami peningkatan. Secara keseluruhan, program ini memberikan dampak positif bagi komunitas remaja, baik dalam hal pengembangan diri, peningkatan kesadaran literasi digital, maupun kontribusi sosial.

Pemanfaatan Canva dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat, khususnya terkait literasi digital di kalangan remaja Karang Taruna, berperan penting dalam membantu mereka menciptakan konten yang kreatif, visual, dan informatif. Canva membuat proses desain menjadi lebih mudah diakses dan menarik, yang pada akhirnya meningkatkan kesadaran literasi digital secara lebih luas melalui media sosial.

## DAFTAR PUSTAKA

- Asis Nojeng, Asri Ismail, M. Miftach Fakhri, Dary Mochamad Rifqie, & Muhammad Ansarullah S. Tabbu. (2023). PKM Pengembangan Literasi Digital: Membuat Cerita Rakyat Komik Digital Pada Kabupaten Majene. *Vokatek: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(3). <https://doi.org/10.61255/vokatekjpm.v1i3.192>
- Donelle, L., Facca, D., Burke, S., Hiebert, B., Bender, E., & Ling, S. (2021). Exploring Canadian children↔s social media use, digital literacy, and quality of life: Pilot cross-sectional survey study. In *JMIR Formative Research* (Vol. 5, Issue 5). <https://doi.org/10.2196/18771>
- Et. al., M. S. (2021). Effectiveness of Social Media in Education. *Turkish Journal of Computer and Mathematics Education (TURCOMAT)*, 12(10). <https://doi.org/10.17762/turcomat.v12i10.5491>
- Janitra, P. A., Prihandini, P., & Aristi, N. (2021a). Pemanfaatan Media Digital Dalam Pengelolaan. *Pemanfaatan Media Digital Dalam Pengelolaan Kesehatan Mental Remaja Di Era Pandemi*, 20(1).
- Janitra, P. A., Prihandini, P., & Aristi, N. (2021b). PEMANFAATAN MEDIA DIGITAL DALAM PENGELOLAAN KESEHATAN MENTAL REMAJA DI ERA PANDEMI. *Buletin Udayana Mengabdi*, 20(1). <https://doi.org/10.24843/bum.2021.v20.i01.p04>
- Kohardinata, C., Widianingsih, L. P., & Guterres, A. D. (2023). Pengaruh Video Online-Music Streaming terhadap Literasi Digital di Indonesia. *Tonika: Jurnal Penelitian Dan Pengkajian Seni*, 6(1). <https://doi.org/10.37368/tonika.v6i1.527>
- Larasaty, P. N., & Sagala, A. (2022). PELATIHAN MEDIA SOSIAL DAN LITERASI DIGITAL KEPADA REMAJA KAMPUNG NELAYAN KALIADEM (REMKA). *Madani: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 8(2). <https://doi.org/10.53834/mdn.v8i2.5172>
- Latif, A., Apriani, E., Hidayah, Z. Z., Wiyarno, W., & Isarianto, I. (2023). PENGUATAN

- MANAJEMEN KEUANGAN DAN MEDIA SOSIAL PADA KARANG TARUNA DESA WANGUN HARJA. *RESWARA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(2). <https://doi.org/10.46576/rjpkm.v4i2.3211>
- Meilinda, N., Malinda, F., & Aisyah, S. M. (2020). LITERASI DIGITAL PADA REMAJA DIGITAL (SOSIALISASI PEMANFAATAN MEDIA SOSIAL BAGI PELAJAR SEKOLAH MENENGAH ATAS). *Jurnal Abdimas Mandiri*, 4(1). <https://doi.org/10.36982/jam.v4i1.1047>
- Nugroho, C., & Nasionalita, K. (2020). Indeks Literasi Remaja di Indonesia Digital Literacy Index of Teenagers in Indonesia. *Journal Pekommas*, 5(2).
- Nurjannah, N. (2022). Tantangan Pengembangan Kurikulum dalam Meningkatkan Literasi Digital Serta Pembentukan Karakter Peserta Didik di Indonesia. *Jurnal Basicedu*, 6(4). <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i4.3328>
- Palupi, M. T. (2020). HOAX: PEMANFAATANNYA SEBAGAI BAHAN EDUKASI DI ERA LITERASI DIGITAL DALAM PEMBENTUKAN KARAKTER GENERASI MUDA. *Jurnal Skripta*, 6(1). <https://doi.org/10.31316/skripta.v6i1.645>
- Riana, D., Subekti, A., Pardede, H. F., Putra, Z. P., & Aziz, F. (2022). Penyuluhan Literasi Media untuk Bijak di Media Sosial dan Pemanfaatan Media Digital. *Jurnal Abdimas Prakasa Dakara*, 2(2). <https://doi.org/10.37640/japd.v2i2.1522>
- Smith, E. E., & Storrs, H. (2023). Digital literacies, social media, and undergraduate learning: what do students think they need to know? *International Journal of Educational Technology in Higher Education*, 20(1). <https://doi.org/10.1186/s41239-023-00398-2>
- Taryadi, T., & Yunianto, E. (2022). Upaya Menangkal Konten Negatif dengan Pelatihan Literasi Digital Bagi Generasi Muda. *IJCOSIN: Indonesian Journal of Community Service and Innovation*, 2(2). <https://doi.org/10.20895/ijcosin.v2i2.605>
- Ummah, A. H., & Kurniawan, A. (2020). LITERASI DIGITAL DAN PERAN STRATEGIS NET GENERATION DALAM MEMBANGUN KONTEN POSITIF DI MEDIA SOSIAL. *INTEGRITAS: Jurnal Pengabdian*, 4(2). <https://doi.org/10.36841/integritas.v4i2.558>
- Wahyudi, T. (2021). Penguatan Literasi Digital Generasi Muda Muslim dalam Kerangka Konsep Ulul Albab. *Al-Mutharrahah: Jurnal Penelitian Dan Kajian Sosial Keagamaan*, 18(2). <https://doi.org/10.46781/al-mutharrahah.v18i2.368>